

Sistem Pelayanan Surat Dan Pengelolaan Data Kependudukan Studi Kasus Desa Jelok Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo

Dhika Widiyanto Adhi¹⁾

Anung Wahyu Adhi²⁾

^{1,2)} Teknik Informatika Politeknik Sawunggalih Aji

Jl. Wismoaji no. 08 Kutoarjo, Purworejo

Email : anungwahyuadi8@gmail.com¹⁾

Email : dhika@polsa.ac.id²⁾

Abstrak

Anung Wahyu Adhi " Sistem Informasi Pelayanan surat Dan Pengelolaan Sistem Kependudukan (Studi Kasus : Desa Jelok Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo)", Tugas Akhir DIII Program Studi Teknik Informatika dibawah bimbingan Dhika Widiyanto, S.T, M.Kom Juni 2024, 82 halaman + xvii + lampiran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi yang mendukung pelayanan surat dan pengelolaan data kependudukan di Kantor Desa Jelok, Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo. Saat ini, Kantor Desa Jelok menghadapi berbagai masalah dalam pengelolaan informasi dan pelayanan surat, seperti proses manual yang menyebabkan keluhan masyarakat, ketidaktepatan informasi, dan antrian panjang. Selain itu, pengolahan data desa yang masih menggunakan Microsoft Office menimbulkan risiko kehilangan data, duplikasi data, dan pencarian data yang memakan waktu lama.

Untuk mengatasi masalah ini, dikembangkan sebuah sistem informasi dengan fitur-fitur meliputi penyampaian berita dan agenda kegiatan desa, pelayanan pengajuan surat secara online, serta pengecekan status pengajuan surat. Sistem ini juga mencakup pengelolaan data kependudukan yang dapat diakses dan diolah oleh pegawai desa. Dengan adanya sistem ini, diharapkan pelayanan kepada masyarakat menjadi lebih efektif, efisien, dan akurat, serta memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi dan mengajukan surat kapan saja tanpa harus datang langsung ke kantor desa.

Kata Kunci: sistem informasi, pelayanan surat, data kependudukan, Kantor Desa Jelok

Abstract

Anung Wahyu Adhi "Mail Service Information System and Population System Management (Case Study: Jelok Village, Kaligesing District, Purworejo Regency)", Final Assignment for DIII Informatics Engineering Study Program under the guidance of Dhika Widiyanto, S.T, M.Kom June 2024, 82 pages + xvii + attachment. This research aims to develop an information system that supports mail services and population data management at the Jelok Village Office, Kaligesing District, Purworejo Regency. Currently, the Jelok Village Office is facing various problems in managing information and mail services, such as manual processes that cause public complaints, inaccurate information, and long queues. Apart from that, village data processing that still uses Microsoft Office creates the risk of data loss, data duplication, and data searches that take a long time. To overcome this problem, an information system was developed with features including delivering news and village activity agendas, online letter submission services, and checking the status of letter submissions. This system also includes population data management which can be accessed and processed by village officials. With this system, it is hoped that services to the community will be more effective, efficient and accurate, as well as making it easier for the community to access information and submit letters at any time without having to come directly to the village office.

Keywords: information system, mail service, population data, Jelok Village Office

1. Pendahuluan

Mendukung Sistem informasi pada sebuah instansi sangat diperlukan karena dapat dalam

melakukan pengelolaan informasi. Dengan adanya perkembangan teknologi informasi pada era globalisasi ini, menyebabkan pengembangan suatu sistem informasi menjadi semakin mengalami kemajuan. Kebutuhan dari informasi

juga sangat diperlukan karena informasi yang dihasilkan harus memiliki suatu nilai yang akurat, cepat dan tepat. Oleh karena itu, penataan informasi yang dilakukan dengan baik dapat mendukung kelancaran instansi dan menjadikan sebuah hal yang berguna dalam melakukan pengambilan sebuah keputusan.

Selain permasalahan pelayanan informasi terkait pengajuan surat pada Kantor Desa Jelok saat ini, sistem pengolahan data desa juga masih bersifat manual, yaitu dengan menggunakan Microsoft office. Pengolahan data tersebut menimbulkan suatu risiko seperti kehilangan dari beberapa data, data yang mengalami perulangan, serta media penyimpanan data menjadi tidak teratur. Selain itu, pada saat melakukan pencarian data juga dibutuhkan waktu yang lama karena media penyimpanan sistem pengolahan data desa masih dalam bentuk pengarsipan dokumen yang diketik menggunakan komputer dan di cetak sehingga dapat menimbulkan risiko kehilangan data dan adanya pemborosan pada penggunaan kertas.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah yang diambil adalah “Bagaimana Membangun Sistem informasi pelayanan desa dan pengolahan sistem kependudukan Desa Jelok ?”

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Pembuatan surat menyurat
2. Pengelolaan data kependudukan

1.3 Kajian Penelitian

Penelitian yang pertama yang berhasil peneliti temukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Ardiansyah (2021) yang berjudul “perancangan sistem pelayanan surat pengantar berbasis mobile pada desa bedono karangduwur kemiri”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi pelayanan desa pada Kantor Desa Bedono Karangduwur Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo guna membantu memberikan pelayanan

yang lebih optimal kepada masyarakat khususnya pada proses pembuatan surat menyurat agar lebih cepat dan mudah. Metode pengambilan data yang dilakukan peneliti meliputi observasi, dokumen, kepustakaan dan interview.

Penelitian yang kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rifai et al., (2020) yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Desa Terintegrasi Studi Kasus Desa Melung”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengoptimalkan penggunaan data-data yang ada di pemerintahan desa dan mengembangkan sistem monitoring layanan administrasi yang dapat terintegrasi dengan berbagai sistem lainnya seperti: Sistem administrasi desa, Sistem pembayaran PBB Pemda dan Sistem kependudukanDinducapil guna mendukung pengintegrasian sistem dalam mencapai e-government desa yang terpadu sehingga dapat mendukung akurasi dan percepatan pemberian layanan. Metode pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti meliputi wawancara, observasi, studi kepustakaan dan dokumentasi.

Penelitian yang ketiga yaitu penelitian yang dilakukan oleh Syukron (2019) yang berjudul “perancangan sistem informasi administrasi kependudukan desa berbasis website pada desa winong”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Menghasilkan sebuah sistem informasi terpadu untuk mengelola administrasi kependudukan yang terkomputerisasi yang efektif dan akurat untuk memudahkan kerja perangkat desa dan juga untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat desa Winong. Metode pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti meliputi observasi, wawancara dan studi Pustaka.

1.4 Kajian Teori

a. Pengertian Sistem

Menurut Elisabeth Yunita Anggraeni dan Rita Irviani dalam Fajri (2022:7) “ Sistem adalah sekumpulan orang yang saling bekerja sama dengan ketentuan-ketentuan aturan yang sistematis dan terstruktur untuk membentuk satu kesatuan yang melaksanakan suatu fungsi untuk mencapai tujuan”.

Menurut Azhar Susanto dalam Fajri (2022:7) “Sistem adalah sekumpulan/grub dari sub

sistem/bagian/komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu”.

Menurut Mulyadi dalam Fajri (2022:7) “Sistem adalah jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan”.

Dari penjelasan di atas maka dapat diambil simpulan sistem adalah satu kesatuan yang saling berhubungan dengan lainnya dan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan

b. Unified Modelling Language (UML)

Menurut Windu Gata, Grace dalam Ardiansyah (2021:30) “UML adalah bahasa spesifikasi standar yang dipergunakan untuk mendokumentasikan, menspesifikasi, dan membangun perangkat lunak. “ UML merupakan metodologi dalam mengembangkan sistem berorientasi objek dan juga merupakan alat pendukung untuk mengembangkan sistem.

UML adalah Bahasa pemodelan untuk sistem atau perangkat lunak yang berparadigma berorientasi objek. Abstraksi konsep dasar UML terdiri dari structural classification, dynamic behavior, dan model management dapat kita pahami main concepts sebagai term yang akan muncul pada saat membuat diagram dan view adalah kategori dari diagram tersebut. UML mendefinisikan diagram-diagram sebagai use-case diagram, Class diagram, Activity diagram, dan Sequence diagram.

c. Website

Menurut Prayitno dan Safitri dalam Fajri (2022:27), “Website adalah keseluruhan halaman-halaman web yang terdapat dari sebuah domain mengandung informasi”.

Menurut Sidik dalam Fajri (2022:27) Website awalnya merupakan suatu layanan sajian informasi yang menggunakan konsep Hyperlink, yang memudahkan server (sebutan bagi pemakai komputer yang melakukan penyelusuran informasi di internet) mendapatkan

informasi, dengan cukup satu link berupa teks atau gambar, maka informasi dari teks atau gambar akan di tampilkan secara lebih rinci.

d. PHP

Menurut Abdulloh dalam Fajri (2022:27) PHP merupakan kependekan dari PHP Hypertext Preprocessor yaitu bahasa pemrograman web yang dapat disisipkan dalam skrip HTML dan bekerja di sisi server.

Menurut Raharjo dalam Fajri (2022:27) PHP, singkatan rekursif dari PHP: Hypertext Preprocessor, adalah bahasa pemrograman yang dapat digunakan untuk tujuan umum.

Dari pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa PHP adalah salah satu perintah atau script yang digunakan untuk mengeksekusi pemrograman sehingga menghasilkan sebuah aplikasi. PHP salah satu bahasa pemrograman yang bisa melakukan pengolahan data pada aplikasi. Contoh syntax pada PHP : `<?php echo “Hello World!”;?>`

e. Aplikasi

Menurut Hengky W. Pramana dalam Sondang Sibuea et al.,(2022:32)mengungkapkan:“Aplikasi adalah suatu perangkat lunak yang dibuat khusus untuk memenuhi kebutuhan berbagai aktivitas dan pekerjaan, misalnya: pelayanan masyarakat, aktivitas niaga, periklanan, game, dan berbagai aktivitas lainnya”

f. Android Studio

Menurut Sondang Sibuea et al.,(2022:33) Android Studio merupakan sebuah Integrated Development Environment (IDE) khusus untuk membangun aplikasi yang berjalan pada platform android. Android studio ini berbasis pada IntelliJIDEA, sebuah IDE untuk Bahasa

pemrograman Java. Bahasa pemrograman utama yang digunakan adalah Java, sedangkan untuk membuat tampilan atau layout, digunakan bahasa XML. Android studio juga terintegrasi dengan Android Software Development Kit (SDK) untuk deploy ke perangkat android. Android Studio juga merupakan pengembangan dari eclipse, dikembangkan menjadi lebih kompleks dan profesional yang telah tersedia di dalamnya Android Studio IDE, Android SDK tools.

g. Pengertian Pelayanan publik

Menurut Hardiyansyah dalam Ardiansyah (2021:41) Pelayanan publik adalah segala bentuk jasa pelayanan, baik dalam bentuk barang maupun jasa yang pada prinsipnya menjadi tanggung jawab dan dilaksanakan oleh instansi pemerintah di pusat, daerah, dan di lingkungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Dalam upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

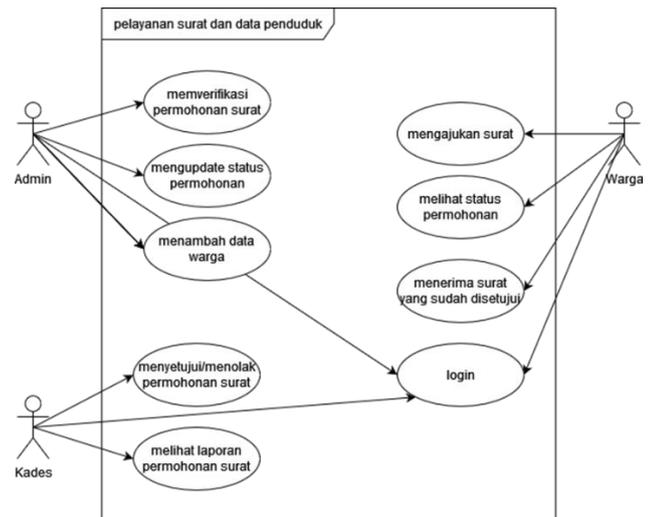
Sedangkan menurut UU nomor 25 Tahun 2009 Bab I Pasal 1 Ayat 1, pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.

2. Pembahasan

2.1 Desain Sistem.

a. Use Case Diagram.

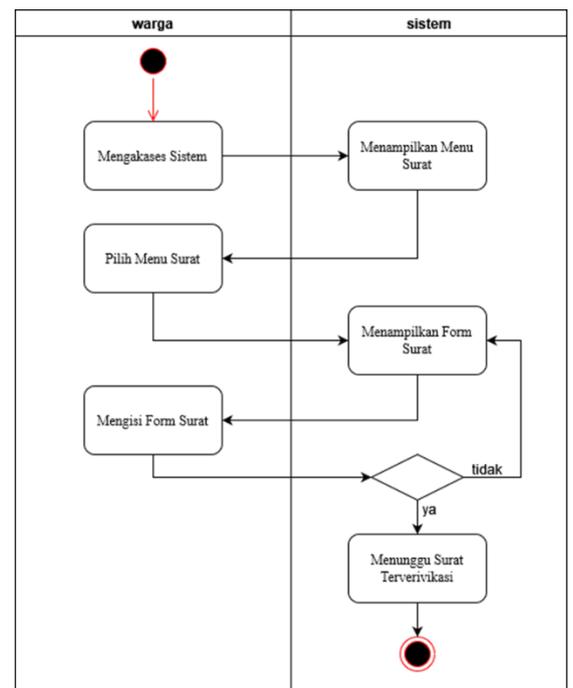
Use case diagram berikut adalah proses yang terjadi saat proses pelayanan surat pengantar dan pengelolaan kependudukan oleh admin dimana semua aktor saling berinteraksi dengan sistem yang sudah ada.



Gambar 2. 1 Use Case Diagram

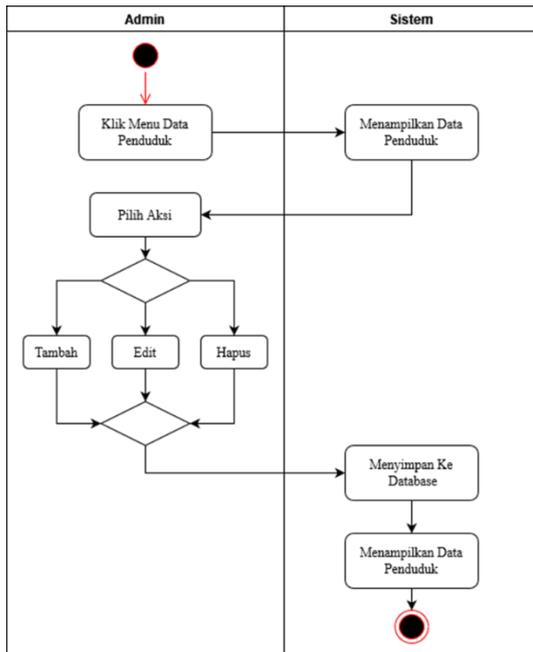
b. Activity Diagram

Activity diagram berikut ini adalah proses bagi warga untuk mengajukan surat pengantar, dimana penduduk dapat mengetahui progres surat yang di ajukan.



Gambar 2. 2 Activity Diagram Pengajuan Surat

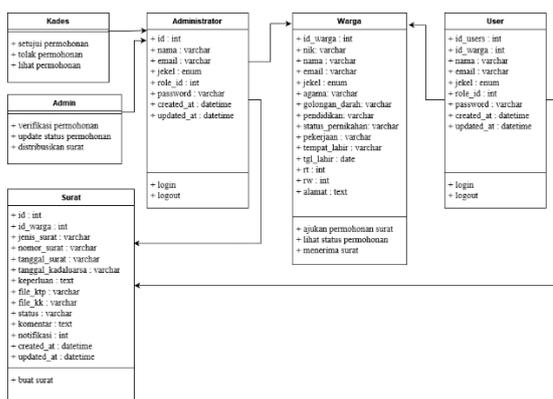
Activity diagram berikut ini adalah proses bagi admin untuk mengelola data penduduk warga desa Jelok, dimana admin dapat menambah, mengubah dan menghapus data penduduk.



Gambar 2. 3 Activity Diagram Kelola Data Penduduk

c. Class Diagram

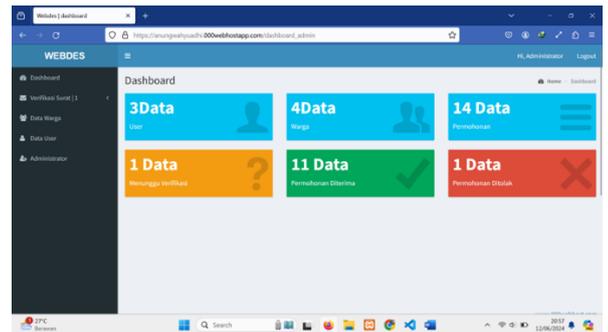
Class Diagram menggambarkan keadaan (atribut/properti) suatu sistem, sekaligus menawarkan layanan untuk memanipulasi keadaan (metode/fungsi) tersebut. Berikut adalah Class Diagram dari sistem informasi pengajuan surat dan pengelolaan kependudukan studi kasus desa Jelok



2.2 Implementasi Sistem

a. Halaman Dashboard Admin

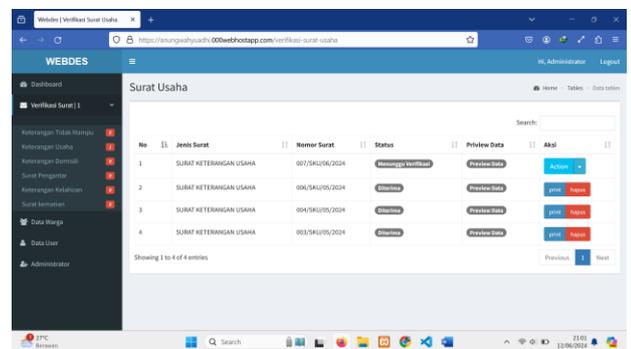
Halaman utama setelah admin atau kepala desa login. Terdapat berbagai menu di dalam sidebar.



Gambar 2. 4 Halaman Dashboard Admin

b. Halaman Data Surat

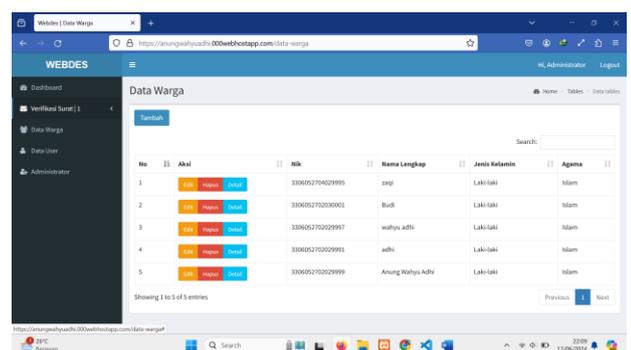
Halaman data Surat ini di Kelola oleh admin dan kades. Dimana admin dan kades dapat mengelola pengajuan surat dari warga.



Gambar 2. 5 Halaman Data Surat

c. Halaman Data Warga

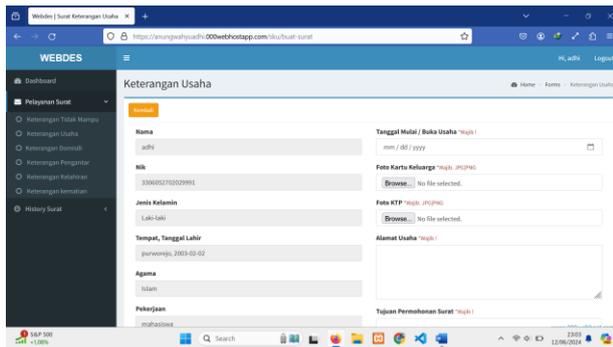
Halaman untuk menambah data warga oleh admin. Warga harus terdaftar terlebih dahulu jika ingin membuat akun untuk mengajukan surat.



Gambar 2. 6 Halaman Data Warga

d. Halaman Pengajuan Surat

Halaman ini adalah form pengajuan surat yang akan di isi oleh warga pada saat ingin mengajukan surat sesuai kebutuhan.



Gambar 2. 7 Halaman Pengajuan Surat

e. Cetak Surat



Gambar 2. 8 Halaman Cetak Surat

2.3. Kelebihan Sistem

Sistem Informasi Pelayanan Surat Dan Pengelolaan Sistem Kependudukan di Desa Jelok memiliki beberapa kelebihan, diantaranya :

1. Memudahkan warga untuk membuat surat pengantar dari desa.
2. Meningkatkan kinerja pegawai dibagian pelayanan khususnya proses pembuatan surat menyurat agar lebih cepat dan mudah serta memudahkan pegawai dalam mengelola data kependudukan.

2.4 Kekurangan Sistem

Sistem Informasi Pelayanan Surat Dan Pengelolaan Sistem Kependudukan di Desa Jelok juga memiliki beberapa kekurangan, diantaranya :

1. Sistem informasi yang dirancang hanya untuk usia produktif.
2. Sistem informasi memerlukan spesifikasi smartphone yang mumpuni.
3. Fitur sistem informasi pelayanan desa ini belum mencakup semua laporan pada kantor desa Jelok.

3. Kesimpulan

Sistem Informasi Pelayanan Surat Dan Pengelolaan Sistem Kependudukan di Desa Jelok ini menggunakan alat bantu pengembangan sistem Unified Modeling Language (UML). Sistem ini akan memudahkan bagi penduduk untuk mengajukan surat secara online, juga memudahkan bagi admin dan pegawai untuk mengelola data kependudukan secara cepat dan akurat.

Daftar Pustaka

Alda, M. (2020). Sistem Informasi Pengolahan Data Kependudukan Pada Kantor Desa Sampean Berbasis Android. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.30865/mib.v4i1.1716>

Ardiansyah, D. (2021). PERANCANGAN SISTEM PELAYANAN SURAT PENGANTAR BERBASIS MOBILE PADA DESA BEDONO KARANGDUWUR KEMIRI Oleh Oleh Difta Ardiansyah.

Fajri, C. (2022). LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN RANCANGAN SISTEM INFORMASI RAPORT SISWA BERBASIS WEB DI SMK NU GEBANG PURWOREJO.

Indriyani, V. (2021). SISTEM BARCODE Oleh Oleh Vany Indriyani.

Listia, B. A., Purnama, I., & Harahap, S. Z. (2020). Perancangan Sistem Informasi Sensus Penduduk Berbasis Android Pada Desa Meranti. *Journal of*

Computer Science and Information Systems
(JCoInS), 1(1), 16–22.

Priyadi, D. A., & Lestari, E. W. (2018).

Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Surat
Menyurat Pada Kantor Desa Tanjungsari
Kutowinangun Kebumen Berbasis Desktop.
Jurnal Teknik Komputer, IV(2), 84–91.
<https://doi.org/10.31294/jtk.v4i2.3444>

Putri, A. S. (2021). MINUMAN UMKM

FUNFOOD BERBASIS ANDROID Oleh :
Oleh :

Rifai, Z., Bratakusuma, T., & Arvianti, R. (2020).

Perancangan Sistem Informasi Desa Terintegrasi
Studi Kasus Desa Melung. Jurnal Ilmiah IT
CIDA, 5(2), 12–19.
<https://doi.org/10.55635/jic.v5i2.101>

Sondang Sibuea, Mohammad Ikhsan Saputro, Agie

Annan, Y. B. W. (2022). Aplikasi Mobile
Collection Berbasis Android Pada Pt . Suzuki
Finance Indonesia. JURNAL JITEK Vol 2 No.
1, 2(1), 31–42.

Syukron, A. (2019). Perancangan Sistem Informasi

Administrasi Kependudukan Desa Berbasis
Website Pada Desa Winong. Bianglala
Informatika, 7(1), 16–21.
<https://doi.org/10.31294/bi.v7i1.5790>